

Dukungan Informasional terhadap Keberfungsian Sosial pada Generasi *Sandwich* oleh Komunitas Online @Sobatsandwich

Nurul Aisyah^{1*}, Irhamni Rahman²

¹⁻²Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis: nurulsasa08.na@gmail.com

Abstract. *The sandwich generation, a group of people who are caught between their parents and children whom they are responsible for, experience a significant physical and mental burden. Considering the challenges they face, information support from @SobatSandwich as an online community can be a way to enhance their social functioning. This study focuses on the information received by the sandwich generation from the Sobat Sandwich account because the sandwich generation is surrounded by a burden of responsibility. The purpose of this research is to examine the influence of informational support toward sandwich generation social functioning by the online community @sobatsandwich. This study use a quantitative approach with surveys using questionnaires, and it shows that 77% of respondents feel that the informational support provided by the @SobatSandwich account helps them to obtain information about the sandwich generation and assists them in setting future goals which shows that the informational support has an impact on the social functioning of the sandwich generation.*

Keywords: *Informational Support, Social Functioning, Online Community.*

Abstrak. Generasi *sandwich*, sekelompok orang yang berada di antara orang tua dan anak yang menjadi tanggung jawabnya, mengalami beban fisik dan mental yang cukup berat. Mengingat tantangan yang dihadapi mereka, dukungan informasi dari Sobat *Sandwich* sebagai komunitas online dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keberfungsian sosial mereka. Penelitian ini berfokus pada penerimaan informasi yang diperoleh generasi *sandwich* dari akun *sobat sandwich* karena generasi *sandwich* dikelilingi oleh beban tanggung jawab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dukungan informasi terhadap fungsi sosial generasi *sandwich* oleh komunitas online @sobatsandwich. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey menggunakan angket, penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden merasakan adanya dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich membuat mereka mendapatkan informasi mengenai generasi *sandwich* serta membantu mereka dalam menetapkan tujuan kedepan yang menunjukkan bahwa dukungan informasional tersebut berpengaruh pada keberfungsian sosial generasi *sandwich*.

Kata Kunci : Dukungan Informasional, Keberfungsian Sosial, Komunitas Online

1. LATAR BELAKANG

Istilah "generasi *sandwich*" semakin populer di kalangan milenial dalam beberapa tahun terakhir. Generasi *sandwich* merupakan penyedia utama sumber daya bagi keluarga yang memiliki tanggung jawab ganda, baik dalam hal finansial, pengaturan waktu, maupun dalam memberikan perawatan fisik bagi orang tua yang memiliki masalah kesehatan. Posisi generasi *sandwich* diibaratkan seperti lapisan tengah pada roti lapis, yang harus menanggung beban dari dua sisi, yaitu generasi sebelumnya (orang tua) dan generasi berikutnya (anak atau adik). Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kondisi ini adalah ketidakmampuan orang tua dalam mempersiapkan masa pensiun mereka (Supriatna et al., 2022). Terdapat kesamaan antara generasi *sandwich* dengan tulang punggung keluarga yaitu keduanya bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Tetapi, ada perbedaan mendasar antara keduanya, diantaranya tulang punggung keluarga tidak selalu bertanggung jawab atas dua generasi

sekaligus, misal mereka hanya menopang keluarga inti, orang tua, atau saudara. Sebaliknya, generasi sandwich berada di bawah tekanan dua kali lipat untuk mendukung dua generasi sekaligus, yaitu generasi atas (orang tua atau mertua dan generasi bawah (anak atau adik).

Istilah generasi *sandwich* sudah ada sejak tahun 1981 yang diperkenalkan melalui buku oleh Dorothy A. Miller di Amerika Serikat. Di Toronto terdapat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa generasi sandwich memiliki batasan usia, yaitu anak yang berusia lebih dari 18 tahun memiliki tanggung jawab untuk menghidupi dua generasi. Miller (dalam Khalil & Santoso, 2022) menyatakan bahwa generasi sandwich memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, seperti membayarkan utang orang tua, membiayai pendidikan adik atau anak, serta membiayai hidup dirinya sendiri. Di Indonesia sendiri, terdapat 8,4 juta penduduk yang termasuk dalam kategori generasi sandwich (dilansir pada Kompas.id) dimana generasi sandwich yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah presentase yang lebih besar yaitu 51,25% dibandingkan dengan jenis kelamin pria yang jumlah persentasenya ialah 48,75%. Kemudian pada survey yang dilakukan oleh PT, Astra Life, menunjukkan bahwa hampir 40% wanita generasi sandwich mempunyai tingkat stress yang tinggi dan hal tersebut memengaruhi hubungan personal mereka, baik itu terhadap pasangan, orang tua, anak, dan juga kualitas hidup mereka sendiri (Dorimulu, 2022). Fenomena generasi sandwich dapat terjadi karena orang tua yang gagal dalam merencanakan dan mengalokasikan keuangan mereka di masa tua, sehingga menyebabkan situasi generasi sandwich yang terus terjadi kepada anak, dengan begitu orang tua menggantungkan hidupnya kepada anak-anak mereka (Ayesha, 2023).

Generasi sandwich memiliki dilema moral dimana mereka sebagai anak sudah seharusnya untuk merawat dan membantu kedua orang tua mereka semaksimal mungkin, tetapi sebagai individu mereka tentunya memiliki kebutuhan dan keinginan sendiri untuk memenuhi keperluan dirinya sendiri terlebih dahulu, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan tekanan emosional, sosial dan fisik yang cukup tinggi. Memiliki keberfungsian sosial yang baik itu sangat dibutuhkan oleh seseorang terutama generasi sandwich karena apabila keberfungsian sosial individu terpenuhi dengan baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan emosional seseorang, memperkuat hubungan interpersonal, dan juga mendorong mereka untuk terlibat dalam lingkungan sosial, serta dapat membuat generasi sandwich beradaptasi dengan situasi mereka yang terhimpit dua generasi.

Keberfungsian sosial merupakan kemampuan seseorang dalam membangun hubungan sosial dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Keberfungsian sosial individu mencakup pemahaman individu mengenai diri sendiri dan orang lain, pengendalian emosi, komunikasi, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang ada, serta keterampilan

dalam menjalin hubungan dengan individu lainnya. Keberfungsian sosial yang baik dapat membantu individu dalam menghadapi proses penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan dan situasi hidupnya sebagai generasi sandwich (Sembiring et al, 2022). Keberfungsian sosial berpacu pada kemampuan individu dalam melaksanakan peran dan fungsi sosialnya dalam masyarakat, apabila mereka dapat menjalankan fungsi dan peran sosialnya dengan baik, maka mereka berfungsi sosial, begitupula dengan sebaliknya. Generasi sandwich seringkali menghabiskan waktu mereka untuk bekerja mengejar karir mereka membuat mereka melupakan kehidupan sosialnya atau hanya untuk sekedar berinteraksi dengan teman-teman diluar lingkup pekerjaan.

Situasi generasi sandwich dapat terjadi kepada seseorang secara tiba-tiba ataupun karena siklus yang terjadi dalam keluarganya, kondisi tersebut membuat seseorang membutuhkan dukungan informasi seputar generasi sandwich. Akun @SobatSandwich merupakan sebuah akun komunitas online di aplikasi *Instagram* yang memberikan dukungan sosial, salah satunya ialah dukungan informasi kepada pengikutnya yang merupakan generasi sandwich. Dukungan informasional yang diberikan oleh akun tersebut adalah salah satunya berupa informasi keuangan yang membahas bagaimana cara seseorang mengelola dan mengatur keuangan mereka supaya segala kebutuhan dapat terpenuhi dan siklus generasi sandwich tidak terjadi kepada generasi selanjutnya. Dengan adanya dukungan sosial yang diberikan kepada generasi sandwich dapat membantu mereka dalam membangun hubungan sosial, memperluas jaringan sosial, memfasilitasi interaksi sosial dengan individu lainnya, dan berpengaruh dalam penyesuaian diri generasi sandwich untuk memahami peran baru mereka (Rif'ati et al, 2018). Akun @SobatSandwich juga seringkali membagikan informasi terkait diskusi melalui webinar dengan ahli keuangan supaya mereka dapat berkonsultasi dan mendapatkan pemahaman baru dari yang ahlinya. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dukungan Informasional Terhadap Keberfungsian Sosial pada Generasi Sandwich Oleh Komunitas Online @Sobatsandwich”.

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Dukungan Informasional

Dukungan sosial menurut Putra (2019) ialah dukungan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada seseorang terhadap pilihannya sendiri dan menolong seseorang dalam mengatasi masalah hidup seseorang dengan memberikan bentuk dukungan sosial yang dibutuhkan oleh individu tersebut dan sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Sedangkan

menurut House dan Khan (dalam Lestari, 2019) dukungan sosial merupakan tindakan membantu seseorang dengan melibatkan emosi, memberikan informasi dan instrument, serta membantu individu dalam memandang suatu masalah. Terdapat beberapa bentuk dukungan sosial, salah satunya adalah dukungan informasional yang menurut Sarafino (dalam Rif'ati et al, 2018) adalah bentuk dukungan yang bersifat nasihat, saran, memberikan informasi, serta mengajarkan sesuatu.

Dengan kata lain, dukungan informasional berfokus pada dukungan berupa penyediaan informasi dan saran yang dapat membantu seseorang dalam menghadapi masalah dan situasi tertentu. Dukungan informasional dapat diberikan melalui berbagi pengalaman, membuka perspektif seseorang, menyediakan akses sumber daya yang bermanfaat, ataupun pembagian tips praktis. Dalam menerima dukungan, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh kepada berhasil atau tidaknya seseorang dalam menerima dukungan, seperti yang disebutkan oleh Sarafino (dalam Listanti, 2014) diantaranya ialah penerima dukungan, penyedia dukungan, serta komposisi dan struktur jaringan sosial.

Definisi Keberfungsian Sosial

Menurut Achlis (dalam Banfatin, 2017) keberfungsian sosial adalah kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan pengaruhnya saat berinteraksi dalam situasi sosial yang bertujuan untuk mewujudkan nilai individu pada mencapai kebutuhan hidup. Lalu, menurut Bartlett (dalam Fahrudin, 2012) mengatakan bahwa keberfungsian sosial adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi (*coping*) dari tuntutan-tuntutan (*demands*) lingkungan yang merupakan bagian dari tugas kehidupan. Dalam buku Fahrudin (2012) juga tertulis bahwa kehidupan harus terdapat keseimbangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan seseorang dalam mengatasinya karena apabila terdapat ketidak seimbangan antara tuntutan dan kemampuan maka dapat menimbulkan permasalahan pada diri seseorang, seperti tekanan. Terdapat beberapa indikator keberfungsian sosial, diantaranya yaitu:

- a. Individu dapat menjalankan tugas-tugas di kehidupannya, peran, dan fungsinya
- b. Individu dapat menjalankan hobi dan minatnya dengan intens
- c. Individu mempunyai rasa kasih sayang pada dirinya sendiri dan orang di lingkungan sosialnya
- d. Individu dapat menghargai persahabatan dan menjaganya
- e. Individu memiliki daya kasih sayang yang besar
- f. Individu memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya
- g. Individu memperjuangkan tujuan hidupnya
- h. Individu belajar untuk mengatur diri sendiri dan disiplin

- i. Individu memiliki persepsi dan pemikiran yang realistik.

Lalu keberfungsian sosial juga memiliki tiga karakteristik (Miftahul Huda, 2009), yaitu:

- a. Keberfungsian Sosial Efektif, yaitu keberfungsian sosial yang sistem sumbernya dapat memenuhi kebutuhan keluarga, individu, kelompok, dan masyarakat. Sistem sumber yang mampu untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat membuat individu yang memiliki ketidakberfungsian sosial menjadi berfungsi sosial karena sistem pendukung yang baik dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, masyarakat, dan kelompok.
- b. Keberfungsian Sosial Beresiko, disebut beresiko karena terdapat faktor-faktor tertentu yang dapat menghambat individu dalam menjalankan fungsi sosialnya dengan efektif. Faktor-faktor ini dapat berasal dari individu, keluarga, kelompok sosial, atau bahkan masyarakat yang menyebabkan individu sulit dalam menjalankan fungsi sosialnya.
- c. Keberfungsian Sosial Maladaptif, yaitu kondisi sistem yang tidak mampu untuk beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan manusia, hal ini terjadi karena adanya masalah pada sistem sumber yang gagal memberikan peluang pada individu sehingga membuat ia menjadi tidak berfungsi sosial. Yang artinya, individu menjadi tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tidak mampu menyelesaikan permasalahan sosial yang dimilikinya, dan juga tidak dapat menjalankan peran sosialnya dengan maksimal.

Karakteristik keberfungsian sosial berkaitan erat dengan kondisi generasi sandwich. Pada keberfungsian sosial yang efektif, dukungan yang dimiliki oleh generasi sandwich dapat membantu mereka mengatasi berbagai tuntutan yang ada. Sementara itu, dalam keberfungsian sosial yang berisiko, generasi sandwich yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan dua generasi dalam keluarganya berpotensi mengalami stres atau tekanan, sehingga dapat menghambat mereka dalam menjalankan fungsi sosialnya. Terakhir, pada keberfungsian sosial maladaptif, generasi sandwich mengalami kesulitan dan tidak mampu memenuhi tuntutan sosialnya, yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup bagi dua generasi di keluarganya.

Definisi Generasi Sandwich

Generasi sandwich merupakan istilah untuk sebuah kondisi individu yang terhimpit oleh dua generasi, yaitu generasi atas dan generasi bawah. Yang dimaksud dengan generasi atas ialah orang tua dan/atau mertua, sedangkan generasi bawah adalah adik dan/atau anak. Pada umumnya, generasi sandwich dialami oleh seseorang yang berada di usia tengah atau dewasa madya, tetapi tidak jarang juga generasi sandwich terjadi pada seseorang yang berusia 30 tahun kebawah. Peran dan tanggung jawab ganda pada generasi sandwich membuat mereka mengalami berbagai situasi memiliki berdampak pada fisik, emosional, sosial, psikologis, dan

juga keuangan (Kusumaningrum, 2018). Adapun tantangan yang dimiliki oleh generasi sandwich adalah masalah ekonomi (Kubota et al, 2022) yang mana hal tersebut menjadi salah satu penyebab utama terjadinya situasi generasi sandwich. Terdapat beberapa karakteristik dari generasi sandwich menurut ahli yang tercantum dalam Khalil & Santoso (2012), yaitu:

- a. Burke menyebutkan kategori *the traditional sandwich generation*, yaitu generasi sandwich berusia 50-60 tahun yang berada di antara dua generasi, yaitu orang tua lansia, anak, hingga cucu.
- b. Carol Abaya menyebutkan kategori *the club sandwich* yang terdiri dari individu dengan usia 50-60 tahun dan terhimpit antara lansia, anak, cucu, atau individu dengan usia 30-40 tahun yang memiliki anak, orang tua lansia, dan kakek-nenek.
- c. Carol abaya, juga menyebutkan kategori *the open faced sandwich*, yaitu individu yang terlibat dalam memberikan pengasuhan pada saudara atau kerabatnya yang sudah berumur.

Selain itu, terdapat tantangan-tantangan yang dimiliki oleh generasi sandwich, diantaranya ialah:

- a. Peran sosial yang tidak berjalan efektif karena kesulitan yang dialaminya dalam membagi waktu antara pekerjaan, keluarga, dan kehidupan sosial.
- b. Generasi sandwich mengalami kondisi terhimpit antara dua generasi membuat mereka merasa berat dalam menjalaninya sehingga dapat memengaruhi kondisi psikologis.
- c. Kondisi ekonomi menjadi tantangan terbesar generasi sandwich karena harus menanggung semua tanggung jawab sendiri, baik itu tanggung jawab terhadap orang tua, anak, pasangan, dan adik.
- d. Kinerja yang menurun karena harus membagi fokus antara pekerjaan, orang tua, keluarga, dan dirinya sendiri.

Definisi Komunitas Online

Beberapa ahli menyebutkan arti dari komunitas online (dalam Yanuar Herlambang, 2014), diantaranya yaitu:

- a. Laudon dan Traver (2003) menyebutkan komunitas online sebagai sebuah tempat para individu dapat berbagi pendapat dan berinteraksi secara virtual atau online.
- b. Jasmadi (2008) menyebutkan komunitas online sebagai sekelompok individu yang berkomunikasi menggunakan internet sebagai media utamanya dan tidak bertemu secara fisik atau secara langsung.

Komunitas online memanfaatkan media online yang ada, seperti zoom, ruang obrolan, media sosial, video, dan lainnya sebagai sarana mereka dalam berinteraksi dengan anggotanya. Seperti komunitas online @SobatSandwich yang memanfaatkan aplikasi *Instagram* sebagai

tempat para generasi sandwich berkumpul dan berinteraksi secara virtual, seperti di kolom chat, *direct message*, siaran langsung, dan lainnya. Melalui akun @SobatSandwich juga generasi sandwich mendapatkan dukungan informasional yang dapat memberikan mereka pengetahuan dan informasi baru terkait dengan generasi sandwich. Sarason (dalam Esmiati & Kusumadewi, 2017) mengatakan bahwa dukungan ialah suatu keadaan yang bermanfaat bagi seseorang yang didapatkan dari orang lain sehingga individu yang membutuhkan dukungan mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menyayangi, dan menghargai dirinya. Maka dari itu, dengan adanya komunitas online, individu dapat merasakan adanya dukungan yang diterimanya selain dari lingkungan sosial yang ada di sekitarnya, salah satunya ialah dukungan informasional (Purnamasari et al, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang bersifat sistematis pada suatu fenomena serta untuk melihat sebab akibat atau hubungan-hubungan yang dihitung dengan teknik statistik (Abdullah et al, 2022). Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (dukungan informasional) dan variabel terikat (keberfungsian sosial), variabel penelitian adalah karakteristik dari suatu objek yang diteliti (Hardani et al., 2020). Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Abdullah et al, 2022), populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun @SobatSandwich yang memiliki orang tua lanjut usia dan membiayai adik atau keluarga intinya, maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah 4.416 orang. Sedangkan sampel ialah bagian dari keseluruhan subjek penelitian (populasi) yang mana sampel tersebut harus menggambarkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian pada sampel merupakan kesimpulan atas populasi.

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dalam bentuk *google form*. Penelitian ini menggunakan angket karena menurut Sugiyono (2017) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan jawabannya bersifat tertutup.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama delapan bulan, yaitu dari bulan September 2023 sampai dengan Mei 2024 di akun @SobatSandwich yang ada di aplikasi *Instagram* dengan pengikut

sebanyak 4.416 dan aktif dalam membagikan konten yang berisikan informasi mengenai isu generasi sandwich. Akun @SobatSandwich berdiri sejak bulan Mei 2021 yang dibuat oleh pasangan generasi sandwich yang awal mulanya hanya ingin menceritakan pengalaman mereka dan berbagi kisah dengan pengikutnya, tetapi seiring berjalannya waktu pengikut akun tersebut semakin bertambah dan menyentuh angka ribuan karena akun @SobatSandwich dapat dikatakan menjadi satu-satunya akun komunitas generasi *sandwich* di *Instagram* yang aktif membagikan postingan-postingan ataupun membagikan *Instastory* dibandingkan dengan akun generasi *sandwich* lainnya. *Instagram* merupakan media sosial yang berdiri sejak tahun 2010 didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dalam aplikasi tersebut penggunaanya dapat mengunggah foto-foto dan video yang ingin dibagikan oleh mereka, hingga saat ini *instagram* menjadi aplikasi yang populer dan banyak digunakan oleh penduduk manca negara, baik itu untuk bisnis ataupun keperluan pribadi (Kartini et al, 2022).

DUKUNGAN INFORMASIONAL MELALUI AKUN @SOBATSANDWICH

Tabel 1. Pertanyaan X1

Kategori	Frekuensi	Persentase
Setuju	77	77%
Ragu-ragu	17	17%
Tidak Setuju	6	6%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan pada survey yang telah dilakukan, sebanyak 77% responden setuju bahwa dengan adanya dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich membuat mereka mendapatkan pengetahuan baru terkait dengan isu dan kondisi generasi sandwich yang mana hal tersebut membantu mereka dalam menentukan tujuan di masa depan. Sedangkan 17% responden merasa ragu-ragu mengenai dukungan informasional yang diterima oleh mereka dari akun @SobatSandwich berpengaruh terhadap penentuan hidup mereka di masa depan. Dan 6% responden menjawab tidak setuju bahwa dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich berpengaruh kepada penentuan hidup mereka ke depannya.

Salah satu dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich adalah literasi keuangan yang sejalan dengan penelitian Kubota et al (2022) yang menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh generasi sandwich adalah permasalahan ekonomi. Literasi keuangan yang diberikan oleh akun @SobatSandwich ialah dengan mengunggah informasi cara-cara menabung atau menyisihkan pendapatan untuk di masa depan, membagikan informasi mengenai pekerjaan tambahan yang dapat dilakukan oleh generasi sandwich untuk mendapatkan tambahan pendapatan, lalu mengadakan seminar online yang mengundang ahli

dalam keuangan untuk memberikan pencerahan terkait perekeonomian generasi sandwich dan juga dengan diadakannya seminar tersebut membuka ruang untuk generasi sandwich berdiskusi dengan yang ahlinya terkait kondisi mereka yang bertanggung jawab terhadap dua generasi yang kebutuhannya harus dipenuhi, termasuk dengan kebutuhan dirinya sendiri. Sebagaimana Sarafino (dalam Rif'ati et al, 2018) menyebutkan pengertian dari dukungan informasional yaitu bentuk dukungan yang bersifat nasihat, saran, memberikan informasi, serta mengajarkan sesuatu. Dengan demikian, Berdasarkan pada pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa akun @SobatSandwich memainkan peran penting dalam memberikan dukungan informasional yang berdampak positif pada keberfungsian sosial generasi sandwich. Dukungan ini membantu individu dalam menghadapi tantangan yang muncul sebagai generasi yang bertanggung jawab secara finansial dan emosional terhadap dua generasi sekaligus (orang tua dan anak-anak). Salah satu indikator keberfungsian sosial yang dicapai adalah kemampuan individu untuk memperjuangkan tujuan hidupnya, di mana dukungan dari @SobatSandwich memperkuat motivasi serta memberikan panduan dan informasi yang relevan untuk menghadapi tekanan hidup. Hasil survei yang menunjukkan keberhasilan ini mengindikasikan bahwa dukungan informasional dapat meningkatkan kapasitas generasi sandwich dalam mengatasi kesulitan, menjaga keseimbangan peran sosial, dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan mereka.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich di *instagram* sebagai komunitas online berpengaruh pada keberfungsian sosial generasi sandwich yang menjadi pengikut mereka. Pada penelitian ini, keberfungsian sosial merujuk pada kemampuan generasi sandwich untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul dari posisinya sebagai penanggung jawab dua generasi secara finansial, emosional, maupun sosial. Hal ini mencakup kemampuan mereka dalam mengelola tekanan peran ganda dan konflik yang timbul akibat tuntutan yang kompleks. Selain itu, keberfungsian sosial juga meliputi cara generasi sandwich berinteraksi dan membentuk hubungan yang produktif dengan lingkungan sosial mereka, baik dalam mencari dukungan, berbagi pengalaman, maupun membangun koneksi sosial yang membantu mereka mengatasi beban hidup. Maka dari itu, dengan adanya dukungan informasional yang diberikan oleh akun @SobatSandwich yang salah satunya dalam bentuk literasi keuangan mampu untuk membuat mereka dapat menentukan tujuan hidup kedepannya dengan situasi mereka sebagai generasi sandwich yang menjadi salah satu indikator dalam keberfungsian sosial.

6. DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Banfatin, F. F. (2017). Identifikasi peningkatan keberfungsian sosial dan penurunan risiko bunuh diri bagi penderita gangguan kesehatan mental bipolar disorder di Kota Medan melalui terapi pendampingan psikososial. *Welfare State*, 3.
- Esmiati, A., & Kusumadewi, I. (2018). Dukungan sosial pada istri yang studi lanjut. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 11(1), 63–71. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v11i1.637>
- Fahrudin, A. (2014). *Pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hardani, et al. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Jogja: CV. Pustaka Ilmu.
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan sosial & kesejahteraan sosial: Sebuah pengantar* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Kartini, Syahrina, J., Siregar, N., & Harahap, N. (2022). Penelitian tentang Instagram. *Maktabun*, 36–39.
- Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). Generasi sandwich: Konflik peran dalam mencapai keberfungsian sosial. *Share: Social Work Journal*, 12(1), 77. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>
- Kubota, E., MS, A. N. F., Mahendra, S., Prayoga, A., & Rahmawati, U. D. (2022). Millennials and the sandwich generation: The challenge of adapting self-identity across time. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 3, 25–31. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v3i.260>
- Kusumaningrum, F. A. (2018). Generasi sandwich: Beban pengasuhan dan dukungan sosial pada wanita bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 109–120. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art3>
- Listanti, G. (2014). Dukungan sosial. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Mayang Indah Lestari, T. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada remaja di yayasan panti asuhan muslimin di Jakarta Pusat. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Purnamasari, O., Muljono, P., Seminar, K. B., & Briawan, D. (2019). Komunitas virtual sebagai bentuk dukungan sosial bagi orang tua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 20(2), 123. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v20i2.2180>
- Putra, G. J. (2019). *Dukungan pada pasien luka kaki diabetik*. Aksana Publishing.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep dukungan sosial. *Energies*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.1177/1120700020921110>
- Roberts, A. (2009). *Buku pintar pekerja sosial (Social Workers' Desk Reference) Jilid 2*.

Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Song, L., Son, J., & Lin, N. (2011). Social support. *Nursing Management (Harrow, London, England: 1994)*, 7(9), 22–24. <https://doi.org/10.7748/nm.7.9.22.s7>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Supriatna, A., Islamy, M. R. F., Komariah, K. S., Parhan, M., & Adila Hafidzani Nur Fitria. (2022). Explaining sandwich generation phenomena in the modernity dimension. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 6(1), 101–111.

Yanuar Herlambang, S.Sn. (2014). Participatory culture dalam komunitas online sebagai representasi kebutuhan manusia. *Tematik*, 1(2), 26–34. <https://doi.org/10.38204/tematik.v1i2.45>

Harmadi, S. H. (2022, October 14). Antisipasi "ledakan" generasi "sandwich" pascabonus demografi. *Kompas*. Diakses pada 23 September 2023, dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/10/13/antisipasi-ledakan-generasi-sandwich-pascabonus-demografi>

Dorimulu, P. (2022, November 06). Sandwich generation. *Indonesia Satu*. Diakses pada 08 September 2023, dari <https://indonesiasatu.co/detail/sandwich-generation>

Ayesha, L. (2023, December 10). Mengenal sandwich generation, pengertian dan penyebab. *Detik.com*. Diakses pada 28 Desember 2023, dari <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7080290/mengenal-sandwich-generation-pengertian-dan-penyebab>